

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari variabel X (kedisiplinan peserta didik), dapat diketahui dari hasil penelitian adalah untuk kedisiplinan peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik sebanyak 14 siswa. Untuk nilai dalam kategori cukup, sebanyak 24 siswa dan untuk kategori kurang, sebanyak 30 siswa. Jadi, nilai hasil kedisiplinan peserta didik yang lebih berdominasi adalah siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang.
2. Dari variabel Y (hasil belajar biologi siswa kelas X M.A. Hidayatus syubban), dapat diketahui nilai dari hasil penelitian adalah untuk hasil belajar biologi di sekolah, yang masuk dalam kategori baik, sebanyak 2 siswa. Untuk nilai dalam kategori cukup, sebanyak 10 siswa dan untuk kategori kurang, sebanyak 56 siswa. Jadi, nilai hasil belajar biologi yang lebih berdominasi adalah siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang.
3. Pada uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* yang dilanjutkan dengan koefisien determinasi. Dari perhitungan diperoleh  $r = 0,639$  masuk dalam kategori kuat dan  $KP = 40,88\%$  Artinya variabel X (kedisiplinan peserta didik) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (hasil belajar biologi siswa kelas

X di M.A. Hidayatus Syubban tahun pelajaran 2012/2013) sebesar 40,88% dan sisanya 59,12% ditentukan oleh variabel lain. Selanjutnya, untuk menguji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan penghitungan dengan uji t. Selanjutnya, untuk menguji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan penghitungan dengan uji t. Setelah dilakukan penghitungan terhadap uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 6,802$ . Kemudian, nilai  $t_{hitung}$  tersebut di konsultasikan terhadap nilai  $t_{tabel}$  5% = 1,671 dan nilai  $t_{tabel}$  1% = 2,390. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% yang besarnya ( $6,802 > 2,390$ ) dan ( $6,802 > 1,671$ ). Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan peserta didik dengan hasil belajar mata pelajaran biologi siswa kelas X di M.A. Hidayatus Syubban Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada simpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Terhadap Institusi Sekolah
  - a. Madrasah Aliyah (M.A.) Hidayatus Syubban hendaknya menerapkan kedisiplinan bagi guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh

staf beserta tim BP dalam pelayanannya kepada siswa. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

- b. Madrasah Aliyah (M.A.) Hidayatus Syubban hendaknya menerapkan kedisiplinan peserta didik dengan baik, konsisten dan konsekuen yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar.
  - c. Madrasah Aliyah (M.A.) Hidayatus Syubban hendaknya mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif yang berfungsi mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
2. Guru dan Anaknya
- a. Para pendidik hendaknya dapat benar-benar menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswanya. Melalui kedisiplinan dan kepribadian yang luhur yang termanifestasi dalam setiap ucapan, gerak dan tingkah lakunya, sehingga para siswa akan mengikuti jejaknya.
  - b. Para siswa hendaknya meningkatkan dan memupuk rasa kedisiplinan. Kunci kesuksesan terletak pada kedisiplinan.
  - c. Untuk seluruh pendidik dan siswa M.A. Hidayatus Syubban hendaknya secara nyata bersama-sama meningkatkan konsep kedisiplinan dalam segala hal baik kedisiplinan dalam belajar maupun kedisiplinan dalam sikap dan aturan.

### 3. Bagi Peneliti Lanjutan

Dari hasil penelitian diperoleh kedisiplinan peserta didik tergolong kurang dan hasil belajar yang didapat juga tergolong rendah. Oleh karena itu:

1. Bagi peneliti lanjutan hendaknya mengkaji lebih mendalam tentang bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan peserta didik, agar hasil belajar yang diperoleh pun meningkat.
  2. Bagi peneliti lanjutan perlu untuk menambah waktu penelitian dan juga melakukan penelitian kedisiplinan tidak hanya pada peserta didik saja tetapi juga pada guru, pegawai/ karyawan, seluruh staf sekolah beserta tim BP, agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian yang saya lakukan.
-